

Akhir Pekan Dolar Makin Redup

The background of the slide is a dark blue gradient. It features faint, semi-transparent elements including a large dollar sign (\$), a large euro symbol (€), a line graph with red and green bars, and a map of Europe. In the foreground, there are stacks of coins and a 100 Euro banknote. A large, stylized '£' symbol is also visible on the left side.

MARKET UPDATE

EUROPEAN SESSION

Jumat, 20 Maret 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

Perlahan mulai bangkit atau naik Kembali USDCHF pasca tekanan di sesi perdagangan sebelumnya. CHF tengah naik +0.14% pada 0.7892, seiring dengan pemulihan Dolar AS (USD) setelah aksi jual tajam pada hari sebelumnya.

Bank Nasional Swiss (SNB) diperkirakan akan melakukan intervensi pasar jika Franc Swiss (CHF) menguat terlalu tajam, yang memberikan tekanan jual alami pada CHF dan mendukung USDCHF.

Euro mengalami koreksi -0.22% pada \$1.1562 setelah sempat menyentuh level tertinggi mingguan di \$1.1616 pada hari sebelumnya.

Bank Sentral Eropa (ECB) mempertahankan suku bunga di level 2%. Meskipun ada pembicaraan mengenai potensi kenaikan suku bunga di bulan April untuk meredam inflasi energi, prospek pertumbuhan ekonomi zona Euro yang melambat (target PDB 2026 diturunkan menjadi 0,9%) membatasi penguatan Euro.

GBPUSD Kembali dalam tekanan jual kendati terbatas, dengan berjuang mempertahankan keuntungan setelah sempat menguat ke level atas \$1.3400 setelah cetak level tertinggi harian \$1.3467 pada perdagangan sebelumnya.

Kini pasar merespons pernyataan hawkish pejabat Fed yang mensinyalkan suku bunga tetap tinggi karena inflasi energi (akibat perang Timur Tengah) masih sulit turun. Tekanan lebih lanjut penembusan \$1.3393 lebih dalam ke level \$1.3355.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Harga emas XAUUSD sedang berada dalam fase koreksi pada sesi Eropa hari ini. Setelah sempat menyentuh rekor tertinggi di atas \$5.400 awal bulan ini, harga emas kini tertekan ke kisaran \$4.665, setelah semalam sempat anjlok ke \$4.500 seiring dengan perubahan dinamika pasar global akibat konflik di Timur Tengah. Lonjakan harga minyak hingga di atas \$90 - \$100 per barel memicu kekhawatiran inflasi jangka panjang. Hal ini membuat bank-bank sentral utama (ECB, BoE, BoJ) tetap mempertahankan sikap hawkish, yang meningkatkan biaya peluang memegang emas yang tidak memberikan imbal hasil. \$4.650 - \$4.660, area fokus utama sesi ini. Jika harga ditutup di bawah level ini, penurunan lebih lanjut menuju \$4.570.

◆ Laju harga minyak (CLR) mulai tersendat akhir pekan ini karena aksi ambil untung investor setelah harga sempat menyentuh level tertinggi. Selain itu, pernyataan dari pemimpin dunia yang menyerukan menahan diri mulai meredakan sebagian "premi perang". Area \$92.47 - \$93.40 menjadi area penyangga saat ini. AS dan sekutunya sedang menjajaki langkah-langkah untuk mengamankan jalur pelayaran di Selat Hormuz dan mempertimbangkan pelepasan cadangan minyak strategis tambahan untuk menekan harga. Meskipun turun hari ini, harga minyak masih naik sekitar 50% sejak awal perang AS-Israel melawan Iran pada 28 Februari 2026, karena gangguan fisik pada produksi dan distribusi regional.

■ MARKET OVERVIEW ■

Indeks Dolar AS (DXY) diperdagangkan dalam tekanan pada sesi Eropa hari ini berada di kisaran 99.40 - 99.48. Meskipun sempat mencapai level tertinggi tahunan di atas 100 baru-baru ini, indeks ini mengalami aksi jual tajam seiring investor mengevaluasi kembali prospek suku bunga Federal Reserve (The Fed) di tengah lonjakan harga energi.

◆ Pelemahan DXY sangat dipengaruhi oleh pembalikan tajam pada nilai tukar USDJPY yang turun lebih dari 200 pips setelah gagal tembus level resistensi psikologis 160, dan spekulasi intervensi dari pelemahan agresif yen. Area 99.40 - 99.48 menjadi support saat ini yang sedang diuji. Bila ditembus maka area 98.90 - 99.00 level berikutnya jika tekanan jual berlanjut.

Dolar menghadapi tekanan di perdagangan hari Kamis pasca serangkaian bank sentral utama dunia melakukan pertemuan reguler. ECB, SNB, BOJ dan BOE serempak di hari yang sama melakukan pertemuan.

◆ Bank sentral tersebut menetapkan suku bunga tetap belum adanya perubahan kebijakan moneter ke depan terutama pelonggaran. Tapi sinyalemen pengetatan terbuka, ketika lonjakan harga energi bisa pengaruhi angka inflasi ke depan. Hal ini disebabkan eskalasi di kawasan Timur Tengah. Dolar masih bertahan untuk tidak tertekan lebih dalam karena ruang menahan suku bunga dan inflasi yang naik bisa merubah kebijakan Fed lebih hawkish dan ini menguntungkan buat dolar.

TRADING OPPORTUNITY



Sempat koreksi kini bergerak konsolidasi dengan EMA 5 dan EMA 20 bergerak menyempit dan harga berada di antaranya.

BUY

0.78720

SUPPORT

0.79050

RESISTANCE

0.78720

STOP LOSS

0.79050

TAKE PROFIT

0.78830

TRADING OPPORTUNITY



Euro masih dibayangi sentimen negatif, seiring crossing EMA 5 dan EMA 20 dengan harga yang berada di bawahnya.

SELL

1.15310

SUPPORT

1.15950

RESISTANCE

1.15950

STOP LOSS

1.15310

TAKE PROFIT

1.15730

TRADING OPPORTUNITY



GBP masih dibayangi sentimen negatif, seiring crossing EMA 5 dan EMA 20 dengan harga yang berada di bawahnya.

SELL	1.33760 SUPPORT	1.34410 RESISTANCE
	1.34410 STOP LOSS	1.33760 TAKE PROFIT
1.34190		

TRADING OPPORTUNITY



Sinyal bearish sudah terbentuk ketika harga berada di bawah EMA 5 dan EMA 20. Crossing EMA ke bawah tambah tekanan.

SELL	91.24 SUPPORT	94.81 RESISTANCE
	94.81 STOP LOSS	91.24 TAKE PROFIT
93.62		

TRADING OPPORTUNITY



Berada di bawah \$4.800 masih memberi tekanan bagi XAU, sinyal bearish jangka pendek dengan harga di antara kedua EMA.

SELL	4583.00 SUPPORT	4735.00 RESISTANCE
	4735.00 STOP LOSS	4583.00 TAKE PROFIT
4685.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.